

Analisis Penerapan Prinsip-Prinsip Bisnis Syariah dalam Pemberian Upah Karyawan: Studi Kasus PT. Sentosa Usaha Kita Abandi. Kec. Payakumbuh. Kab. Lima Puluh Kota

Yosi Apriani¹, Zuwardi², Rini Elvira³, Faisal Hidayat⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

afrianiy03@gmail.com¹, zuwardi@uinbukittinggi.ac.id², rinielvira@uinbukittinggi.ac.id³,
faisalhidayat@uinbukittinggi.ac.id⁴

Abstrak

Kata Kunci:

Analisis, Bisnis Syariah, Upah, Karyawan.

Penelitian ini di latar belakang oleh penerapan prinsip-prinsip bisnis syariah dalam pemberian upah karyawan dipertanyakan ayam pertelur pada Pt. Sentosa Usaha Kita Abadi Kec. Payakumbuh, Kab. Lima Puluh Kota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberian upah kepada karyawan secara adil dengan menerapkan prinsip bisnis syariah dalam pemberian upah karyawan. Penelitian yang penulis lakukan adalah dengan metode kualitatif, sumber data yang penulis ambil dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan yaitu Pengumpulan Data, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Sentosa Usaha Kita Abadi telah menerapkan prinsip-prinsip bisnis syariah dalam pemberian upah menunjukkan bahwa prinsip keadilan diwujudkan melalui sistem pengupahan yang mempertimbangkan beban kerja, tanggung jawab, serta kompetensi karyawan, baik untuk sistem harian maupun bulanan. Kelayakan tercermin dari pemenuhan hak upah karyawan secara tepat waktu tanpa adanya penundaan atau pelanggaran, serta pemberian bonus sukarela seperti liburan, motor, hingga umrah sebagai bentuk apresiasi. Prinsip kebebasan diterapkan melalui penciptaan lingkungan kerja Islami yang harmonis dan manusiawi, yang menjamin waktu ibadah, komunikasi yang santun, serta perlakuan penuh hormat terhadap karyawan. Prinsip kejelasan sistem upah diterapkan sesuai jenis pekerjaan dan volume kerja, dengan penyesuaian yang disepakati bersama, sehingga menghindari subjektivitas dan diskriminasi. Keberkahan tercermin dari orientasi usaha yang tidak semata-mata berorientasi pada keuntungan materi, tetapi juga pada kesejahteraan spiritual, ketenangan batin dan kemanfaatan sosial baik bagi pemilik usaha maupun karyawan.

Abstract

Key Word:

Analysis, Sharia Business, Wages, Employees.

This research is motivated by the application of sharia business principles in providing employee wages in laying hen farms at PT. Sentosa Usaha Kita Abadi, Payakumbuh District, Lima Puluh Kota Regency. This study aims to determine the provision of wages to employees fairly by applying sharia business principles in providing employee wages. The research conducted by the author is a qualitative method, the data sources that the author took from primary data and secondary data. Data collection techniques with observation, interview and documentation techniques. While for data analysis used are Data Collection, Data Reduction, Data Presentation and Conclusion Drawing. The results of the study show that PT. Sentosa Usaha Kita Abadi has implemented sharia business principles in wage payments, demonstrating that the principle of justice is realized through a wage system that considers the workload, responsibilities, and competencies of employees, both for daily and monthly systems. Adequacy is reflected in the fulfillment of employee wage rights in a timely manner without delay or violation, as well as the provision of voluntary bonuses such as vacations, motorbikes, and even Umrah as a form of appreciation. The principle of freedom is implemented through the creation of a harmonious and humane Islamic work environment, which guarantees prayer time, polite communication, and respectful treatment of employees. The principle of clarity in the wage system is applied according to the type of work and work volume, with mutually agreed adjustments, thus avoiding subjectivity and discrimination. Blessings are reflected in the business orientation that is not solely oriented towards material profit, but also towards spiritual well-being, inner peace and social benefits for both business owners and employees.

Copyright © 2025 Yosi Apriani, Zuwardi, Rini Elvira, Faisal Hidayat

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Intens masa perdagangan leluasa menimbulkan kompetisi akan amat kencang di seluruh aspek. Bahaya kompetisi global, kondisi ekonomi akan tidak tentu serta terus menjadi panasnya temperatur politik akan berefek buat kemantapan Negeri. Intens menempuh kehidupan, telah jadi bakat buat orang buat bisa menciptakan seluruh kemauan serta keinginan hidupnya, terbebas atas apapun tipe kebutuhannya, mereka pasti

berupaya buat memenuhinya atas metode bertugas serta seorang akan bertugas pasti menginginkan balasan ataupun menanggapi pelayanan atas hasil profesinya (Al-Amin, Andespa & Bashir, 2022; A.-A. Amin & Taufiq, 2023; A. Amin et al., 2023; Zuwardi, Syahrin, et al., 2023).

Salah satu wujud muamalah merupakan akad kegiatan ataupun perjanjian kegiatan serupa atas orang selaku fasilitator pelayanan khasiat ataupun daya atas satu pihak, atas orang lain selaku fasilitator profesi dipihak lain. Tetapi, tidak sedikit para wiraswasta akan belum mengerti hal aturan metode pengupahan akan sesua atas ilmu bidang usaha syariah (Zuwardi, 2018; Zuwardi, Yongki, et al., 2023; Zuwardi & Sari, 2023).

Bidang usaha Syariah ialah aktivitas bidang usaha akan dicoba oleh seorang atas berdasarkan syariat agama Islam, dimana tiap metode mendapatkan serta memakai harta akan mereka miliki wajib cocok atas ketentuan agama Islam (halal serta tabu). Imbalan merupakan penjawab pelayanan ataupun selaku pembayar kegiatan, akan telah dikeluarkan buat melakukan suatu semacam pendapatan akan tidak terbebas atas prinsip-prinsip muamalat, sebab pengupahan ialah efekakan digabungkan atas aktivitas akan dicoba. Pegawai merupakan orang akan bertugas intens sesuatu industri, mempunyai kedudukan serta tanggung jawab khusus akan berkontribusi atas pendapatan tujuan industri dan peninggalan berarti buat industri serta keselamatan dan kebahagiaan berpenngaruh keatas daya produksi serta kemampuan badan atas cara totalitas. Pegawai tidak cuma berperan selaku eksekutif profesi namun pula selaku pangkal energi akan dinilai buat industri, pegawai pula berkuasa mendapatkan bermacam hak semacam ganti rugi, seimbang, situasi kegiatan akan nyaman serta nyama dan peluang buat kehaliannya tiap- tiap.

Upaya perternakan ayam petelur merupakan upaya akan hadapi kemajuan perputara daur upaya sangat besar serta kilat, sebab efeknya selaku penghasil pangkal protein akan gampang dibanding atas pangkal protein hewani akan lain namun pula mempunyai efek akan lumayan besar. Intens perihal pengupahan, Islam membuatkan determinasi bawah hal akad ataupun akad kegiatan, akan memunculkan ikatan kerjasama atas pekerja atas pimpinan. Paling utama atas industri pakan ayam petelur itu sendiri. Keinginan telur buat warga sendiri pula terhitungkebutuhan hewani materi pangan utama, dimana kebanyakan lauk akan disantap warga ialah memakai telur disebabkan materi pangan hewani ini berguna buat tingkatan vitamin atas perkembangan kehidupan orang (Al-Amin et al., 2023; Al-Amin & Andespa, 2022).

Intens Al- Quran imbalan didefinisikan atas cara global intens pesan At Taubah Buatan 105 akan bersuara:

وَقُلْ اَعْمَلُوا لِلّٰهِ عَمَلًا مِّمَّا رَزَقْنٰهُم مِّنْهُ لِيَتَذَكَّرُوْا ۝۱۰۵ اَلَمْ يَجْعَلْ لَّكُمْ فِى الْغَنِيِّ السَّاعَةَ ۚ فَيَذَرُكُمْ مِّمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ

Maksudnya:“ Katakanlah Muhammad,“ Bekerjalah! Hingga, Allah, rasul- Nya, serta banyak orang mukmin hendak memandang pekerjaanmu. Kalian hendak dikembalikan atas(Zat) akan mengenali akan abnormal serta akan jelas. Kemudian, ia hendak melaporkan atas kalian apa akan sepanjang ini kalian kerjakan.”

Buatan diatas menarangkan kalau buat rancangan islam, imbalan terdiri atas 2 wujud ialah imbalan bumi serta imbalan alam baka. Imbalan degan balasan akan diperoleh seorang atas pekeraannya intens wujud balasan modul di bumi serta balasan akan berbentuk balasan di akhirat.

Tabel 1. Upah karyawan PT. Sentosa Usaha Kita Abadi atas Tahun 2020-2024

No	Tahun	Defisi Karyawan	Jumlah Karyawan	Upah Perbulan	Upah Pertahun
1	2020	-Kualiti Kontrol	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		- Sopir	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		- Bedahara	- 1 orang	Rp1.250.000	Rp15.000.000
		-Produksi Telur	- 1 orang	Rp1.250.000	Rp15.000.000
		-ProduksiPakan	- 1 orang	Rp1.250.000	Rp15.000.000
		Jumlah	5 orang	Rp7.750.000	Rp93.000.000
2	2021	-Kualiti Kontrol	- 1 orang	Rp2.250.000	Rp27.000.000
		- Sopir	- 1 orang	Rp2.250.000	Rp27.000.000
		- Bedahara	- 1 orang	Rp1.500.000	Rp18.000.000
		- Akutan	- 1 orang	Rp1.500.000	Rp18.000.000
		-Produksi Telur	- 1 orang	Rp1.500.000	Rp18.000.000
		-Produksi Pakan	- 1 orang	Rp1.500.000	Rp18.000.000
		Jumlah	6 orang	Rp10.500.000	Rp126.000.000
3	2022	-Kualiti Kontrol	- 1 orang	Rp2.650.000	Rp31.800.000
		- Sopir	- 1 orang	Rp2.650.000	Rp31.800.000
		- Bedahara	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		- Akutan	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		-Produksi Telur	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		-Produksi Pakan	- 1 orang	Rp2.000.000	Rp24.000.000
		Jumlah	6 orang	Rp13.300.000	Rp159.600.000
4	2023	-Kualiti Kontrol	- 1 orang	Rp2.730.000	Rp32.760.000

		- Sopir	- 1 orang	Rp2.730.000	Rp32.760.000
		- Bedahara	- 1 orang	Rp2.083.000	Rp24.996.000
		- Akutan	- 1 orang	Rp2.083.000	Rp24.996.000
		-Produksi Telur	- 1 orang	Rp2.083.000	Rp24.996.000
		-Produksi Pakan	- 1 orang	Rp2.083.000	Rp24.996.000
Jumlah			6 orang	Rp13.792.000	Rp165.504.000
5	2024	-Kualiti Kontrol	- 1 orang	Rp3.000.000	Rp36.000.000
		- Sopir	- 1 orang	Rp3.000.000	Rp36.000.000
		- Bedahara	- 1 orang	Rp2.100.000	Rp25.200.000
		- Akutan	- 1 orang	Rp2.100.000	Rp25.200.000
		-Produksi Telur	- 1 orang	Rp2.100.000	Rp25.200.000
		-Produksi Pakan	- 2 orang	Rp4.200.000	Rp50.400.000
Jumlah			7 orang	Rp16.500.000	Rp198.000.000

Bersumber atas Bagian 1 bisa dikenal kalau pendapatan akan dapat oleh pegawai perternakan ayam pertelur ibuk lina tiap tahunnya berlainan sedemikian itu pula pendapatan tiap karyawannya berbeda- beda, akan berlainan cuma pendapatan pengawas serta pengemudi itu sudah tercantum duit jalannya, selebih atas itu gajinya serupa. Bisa diamati atas bagan diatas atas tahun 2020 gaji pengawas serta sopirsetiap bulannya ialah sebesar Rp2.000.000 serta pendapatan Bendaharawan, Kebersihan Kandang, Pakan Ayamsebesar Rp1.250.000 jumlah pegawai segenap sebesar 5 orang atasjumlah ayam 10. 000 akhir. Atas tahun 2021 pendapatan pengawas serta pengemudi tiap bulannya ialah sebesar Rp2.250.000 serta pendapatan Bendaharawan, Kebersihan Kandang, Pakan Ayam, PPL sebesar Rp1.500.000 jumlah pegawai segenap sebesar 6 orang atas jumlah ayam 15. 000 akhir.

Atas tahun 2022 pendapatan pengawas serta pengemudi tiap bulannya ialah sebesar Rp2.650.000 serta pendapatan Bendaharawan, Kebersihan Kandang, Pakan Ayam, PPL sebesar Rp2.000.000 jumlah pegawai segenap sebesar 6 orang atas jumlah ayam 20.000 ekorsetiap tahunnya. Berikutnya atas tahun 2023 gaji pengawas serta pengemudi tiap bulannya ialah sebesar Rp2.730.000 serta pendapatan Bendaharawan, Kebersihan Kandang, Pakan Ayam, PPL sebesar Rp2.083.000 jumlah pegawai segenap sebesar 6 orang atas jumlah ayam 25. 000 akhir tiap tahunnya, jadi atas tahun 2021- 2023 jumlah karyawannya sebesar 6 orang. Terahir atas tahun 2024 pendapatan pengawas serta pengemudi tiap bulannya ialah sebesar Rp3.000.000 serta pendapatan Bendaharawan, Kebersihan Kandang, Pakan Ayam sebesar Rp2. 100. 000 jumlah pegawai segenap sebesar 7 orang atas jumlah ayam 10.000 akhir tiap tahunnya.

Upah

Imbalan merupakan seluruh berbagai pembayaran akan mencuat atas kontrak kegiatan atas hasil akad atas pekerja serta wiraswasta. Intens akad kegiatan di dini buat pihak pegawai serta owner kegiatan wajib membuat statment bagus atas cara perkataan atau tercatat hal kemauan para pihak melaksanakan ikatan kegiatan bersama akan pastinya muat hal peranan serta hak akan wajib ditunaikan oleh para pihak tiap- tiap.

Prinsip- Prinsip Bidang usaha Syariah Intens Pemberian Upah akan direalisasikan intens prinsip- prinsip bawah bidang usaha syariah semacam: 1) Kesamarataan menjauhi seluruh wujud kezoliman serta pembedaan. Kesamarataan wajib diaplikasikan intens tiap pandangan bidang usaha tercantum intens penetapan harga, imbalan serta ikatan kegiatan. Tutur‘ adl di intens al- Qur’ an mempunyai pandangan serta subjek akan beraneka ragam, sedemikian itu pula pelakunya. Kedamaian itu menyebabkan kedamaian arti‘ adl (kesamarataan). intens Al- Quran buatan An- Nisa. Buatan 58 berbunyi:

إِنَّا اللَّهُمُّ كَمَا تَنْوَدُوا الْأَمْنِيَّاتِ هَلْ هِيَ إِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ
أَنْتُمْ كُمْرُ الْأَعْدَاءِ لَا تَالَهُنَّ عَمَائِعُكُمْ بِهَا إِنَّا اللَّهُ أَنْسَمِيْعًا بَصِيرًا

Maksudnya:“ Sebetulnya Allah memerintahkan kalian mengantarkan tepercaya atas pemiliknya. Bila kalian memutuskan hukum di atas orang, harusnya kalian tetapkan atas cara seimbang. Sebetulnya Allah berikan pengajaran akan sangat bagus keatasmu. Sebetulnya Allah Maha Mengikuti lagi Maha Memandang.”

Buatan ini menginstruksikan supaya mengantarkan“ mandat” atasakan berkuasa. Sangat, Allah akan sudah menginstruksikan supaya menggenggam konsisten tepercaya dan memerintahkan legal seimbang merupakan sebaik- baik akan berikan pengajaran keatasmu; 2) Kelayakan imbalan akan wajib cocok atas harga pasar mengenai kegiatan alhasil pekerja tidak tereksplotasi sepihak. Begitu juga akan ada intens al- Qur’ an pesan Asy- Syua’ ra buatan 183 akan bersuara:

وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَتَعَدُوا إِيَّاهُمْ وَلَا تَكُونُوا مِمَّنْ يَفْضَحُونَ

Maksudnya:“ Serta janganlah kalian mudarat orang atas kurangi hak- haknya serta janganlah membuat kehancuran di alam”

Buatan di atas berarti janganlah seorang mudarat orang lain, atas metode kurangi hakhak akan sepatutnya didapat. Intens penafsiran akan lebih jauh, hak- hak intens imbalan berarti janganlah

memperkerjakan imbalan seorang sampai jauh dibawah imbalan akan umumnya diserahkan; 3) Independensi berupaya berikan independensi atas orang buat melaksanakan kegiatan ekonomi akan halal, tetapi intens ketetapan syariah serta tidak mudarat pihak lain; 4) Kejelasan besaran imbalan, metode pembayaran, waktu durasi pembayaran wajib nyata serta disetujui di dini akad. Ini tercantum menjauhi garar(ketidakjelasan) akan bisa memunculkan kesalah pahaman; 5) Tidak mengandung faktor riba merupakan sistem pengupahan wajib leluasa atas faktor akan diharamkan intens islam.

METODE

Tipe Riset akan dipakai intens riset ini merupakan riset kualitatif ialah bermaksud menguasai kejadian akan dirasakan subyek riset. Posisi intens riset ini terletak di Kenagarian Taeh Baruah Kecamatan Payakumbuh, Kabupaten 5 Puluh Kota. Durasi riset ini diawali atas bulan Juni hingga bulan Juli 2025. pangkal informasi pokok atas riset ini merupakan tanya jawab atas Ibuk Lina, Ibuk Widiya, Ibuk Menisah serta Ibuk Riri. Informasi inferior berasal atas novel, harian, web serta situs- situs akan terpaut atas kepala karangan riset ini. informannya merupakan aplikasi prinsip- prinsip bidang usaha syariah intens pemberian imbalan pegawai atas PT. Sentosa Usaha Kita Abandi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Imbalan merupakan seluruh berbagai pembayaran akan mencuat atas kontrak kegiatan atas hasil akad atas pekerja serta wiraswasta. Intens akad kegiatan di dini buat pihak pegawai serta owner kegiatan wajib membuat statment bagus atas cara perkataan atau tercatat hal kemauan para pihak melaksanakan ikatan kegiatan bersama akan pastinya muat hal peranan serta hak akan wajib ditunaikan oleh para pihak tiap- tiap. Aplikasi prinsip- prinsip syariah intens pemberian imbalan pegawai.

Sistem Pemberian Imbalan akan Berlaku

PT. Sentosa Usaha Kita Abandi mempraktikkan sistem imbalan setiap hari serta bulanan, terkait atas tipe profesi serta perjanjian dini atas pegawai. Pegawai akan ikut serta langsung intens pemeliharaan setiap hari ayam serta panen telur biasanya menyambut imbalan bulanan, sedangkan pengawas serta pengemudi peternakan menyambut imbalan akan berlainan setiap bulanan. Perihal ini membuktikan kalau peternakan Ibu Lina tidak cuma mempraktikkan sistem penggajian akan adaptif keatas keinginan operasional, namun pula memikirkan aspek daya produksi serta partisipasi jelas atas tiap- tiap pekerja. Aplikasi sistem imbalan akan fleksibel ini memantulkan tindakan adaptif serta responsif keatas gairah profesi, dan berpotensi mensupport prinsip kesamarataan bila dilaksanakan atas penuh tanggung jawab serta kejernihan. Penentuan imbalan keatas hak bawah pegawai atas cara normatif, tetapi intens ekonomi Islam, pandangan kesamarataan tidak cuma diamati atas disiplin keatas regulasi, namun pula atas sepanjang mana pemberian imbalan memantulkan apresiasi keatas kegiatan keras, situasi orang, serta partisipasi faktual.

Oleh sebab itu, intens sistem imbalan semacam ini butuh ditentukan kalau adaptasi akan dicoba tidak bertabiat individual ataupun eksklusif, melainkan tembus pandang serta disetujui bersama, alhasil memantulkan angka masalah(kemanfaatan) serta barakah(keberkahan) intens ikatan kegiatan. Atas menggabungkan nilai- nilai kesamarataan, kejelasan, serta keberkahan intens sistem imbalan akan legal, hingga aplikasi bidang usaha akan dijalani tidak cuma hendak memuatkan khasiat ekonomi buat seluruh pihak, namun pula bawa kenyamanan batin serta kelangsungan upaya intens waktu jauh.

Aplikasi Prinsip Keadilan

Intens kerangka prinsip ekonomi syariah, kesamarataan intens pemberian imbalan berarti kalau balasan atas daya serta durasi akan dikeluarkan oleh pekerja wajib setimpal, pantas, serta tidak mudarat salah satu pihak. Kesamarataan ini tidak cuma berarti kesetaraan nominal semata, namun pula menakutkan apresiasi keatas mutu serta tanggung jawab profesi, dan menjauhi seluruh wujud pemanfaatan ataupun kesenjangan akan tidak seatasn.

Tetapi begitu, pandangan akan sedang bisa ditingkatkan merupakan kejernihan keatas penanda evaluasi kemampuan akan dipakai selaku bawah intens memastikan ekskalasi imbalan. Dikala ini, walaupun ekskalasi imbalan diserahkan selaku wujud apresiasi, belum seluruh pegawai menguasai atas cara nyata patokan apa akan jadi referensi ketetapan itu. Oleh sebab itu, buat lebih mengokohkan prinsip kesamarataan atas cara global, butuh terdapatnya sistem penilaian akan terbuka serta komunikatif supaya semua pegawai mempunyai uraian akan sebanding serta bisa memandang prosesnya selaku wujud kesamarataan akan bisa dipertanggungjawabkan atas cara etika ataupun kebatinan.

Pelampiasan Hak Karyawan

Intens aplikasi upaya peternakan ayam petelur akan dijalani oleh Bunda Lina, nampak kalau

pelampiasan hak-hak pegawai, khususnya intens pandangan pemberian imbalan, sudah dicoba atas cara teratur serta cocok durasi. Pegawai setiap hari menyambut imbalan tiap hari bersumber atas jumlah jam kegiatan ataupun daya muat profesi akan dituntaskan. Sedangkan itu, pegawai senantiasa ataupun bulanan menyambut imbalan di dini bulan cocok atas perjanjian kegiatan akan sudah diresmikan lebih dahulu.

Tidak terdapat faktor pengabaian ataupun penzaliman keatas hak pekerja dan permasalahan janji pembayaran tanpa alibi akan nyata ataupun tanpa pemberitahuan lebih dahulu. Perihal ini membuktikan terdapatnya disiplin keatas prinsip profesionalisme serta tanggung jawab akhlak intens ikatan kegiatan. Menariknya ada pemberian tambahan akan tidak terikat atas cara resmi intens akad dini, tetapi dicoba atas cara ikhlas selaku wujud penghargaan atas kegiatan keras pegawai. Tambahan akan diserahkan atas pegawai tidak hanya atas pendapatan utama semacam telur, ayam, liburan, umbra, dorongan BPJS, thr Idulfitri, duit kas serta asuransi dikala bertugas.

Ini melukiskan terdapatnya antusias musyārakah fil- ribh(memberi profit), ialah tindakan silih memberi hasil upaya meski tidak atas cara resmi tertera intens akad. Ini menghasilkan rasa kepemilikan serta kebersamaan atas owner upaya serta pekerja. Tambahan itu pula berperan selaku insentif akhlak serta keuangan akan halal dan mendesak daya produksi.

Area Kegiatan akan Islami serta Sarana akan Diberikan

Intens penerapan aktivitas upaya peternakan ayam petelur kepunyaan Ibuk Lina, atmosfer kegiatan akan dibentuk memantulkan nilai-nilai Islami intens rutinitas. Pegawai bertugas intens atmosfer akan hening, teratur, serta silih meluhurkan. Owner upaya tidak cuma berfungsi selaku pimpinan, namun pula selaku pembimbing serta wujud akan hirau keatas keselamatan kebatinan ataupun raga para pekerja. Ada perbuatan kerutinan akan memantulkan angka keislaman, semacam: a) Pegawai diberi durasi buat menunaikan doa pas durasi; b) Terdapatnya bujukan silih menasihati intens kebaikan serta ketabahan; c) Style komunikasi akan adab serta menjauhi perkataan agresif; d) Aplikasi prinsip tepercaya intens profesi.

Di sisi itu, perbuatan sarana pula diadakan buat mensupport kenyamanan serta daya produksi pegawai atas lain tempat rehat akan lumayan pantas, ketersediaan santapan enteng ataupun minuman intens waktu-waktu khusus, perkakas kegiatan semacam sarung tangan, sepatu boots, serta masker, ingkungan kegiatan akan bersih serta teratur.

Ikatan atas owner serta pegawai terjalin secar kekeluargaan serta komunikasi berjalan 2 arah. Pegawai merasa aman intens mengantarkan keluhan ataupun masukan. Walaupun tidak atas cara langsung terpaut atas besaran imbalan, invensi area kegiatan akan Islami buatan integral atas bidang usaha syariah. Ini bisa tingkatkan daya produksi serta kepatuhan waktu jauh atas tiap pegawai.

Pandangan Keberkahan

Intens kondisi pengurusan peternakan ayam petelur kepunyaan Bunda Lina, pandangan keberkahan jadi salah satu dorongan penting akan melandasi aplikasi usahanya. Membuatkan hak pegawai atas cara seimbang serta pas durasi, melindungi ikatan kegiatan akan serasi, dan menghasilkan area kegiatan akan mendukung serta silih menghormati, hingga upaya akan dijalankannya hendak mendatangkan keuntungan akan tidak cuma lumayan atas cara modul, namun pula penuh atas kenyamanan, keberlanjutan, serta angka kebaikan akan lalu bertumbuh.

Keyakinan ini teruji atas pengakuan Ibuk widiyah akan melaporkan kalau bertugas di peternakan Bunda Lina membuatkan rasa aman, hening serta jauh atas titik berat, berlainan atas pengalaman di tempat kegiatan lebih dahulu. Perihal ini membawa alamat kalau keberkahan bukan cuma dialami oleh pelakon upaya, melainkan pula dialami atas cara langsung oleh para pekerja, akan ialah buatan berarti intens kaitan daya produksi upaya itu.

Keberkahan melingkupi tercapainya penyeimbang atas pandangan duniawi serta ukhrawi, atas pendapatan ekonomi serta ketenangan hati, dan atas perkembangan upaya serta khasiat sosial. Aplikasi nilai-nilai kebatinan semacam kebaikan hati, kesamarataan serta perhatian keatas keselamatan orang lain ialah bentuk jelas atas prinsip keberkahan intens bidang usaha Islam. Intens perihal ini, Bunda Lina sudah menerapkan prinsip itu lewat pemberian imbalan akan pantas serta pas durasi, dan mencermati pandangan akhlak serta penuh emosi para pekerja, akanatas kesimpulannya membuat ekosistem kegiatan akan segar.

Analisa Prinsip Bidang usaha Syariah Intens Pengupahan Pegawai di PT. Sentosa Usaha Kita Abandi Kec. Payakumbuh.

Prinsip Kesamarataan Upah

Intens pemikiran ekonomi Islam, prinsip kesamarataan merupakan tiap kegiatan ekonomi semacam intens hal pengupahan. Intens perihal ini, Al- Ghazali menekankan filosofi kesamarataan atas membuatkan suatu cocok hak dan keahlian, sebaliknya Ibnu Taymiyyah menggaris bawahi menaruh seluruh suatu atas peran

akan pas tercantum intens pemberian imbalan seatasn atas bobot kegiatan. Imbalan akan diperoleh oleh buruhtidak sebandingatas jerih lelah akandikeluarkan makahal itu tercantum intens kondisi dzalim tidak seimbang di prinsip ekonomi islam. Di sisi itu, bila intens sistem imbalan memiliki ketidak jelasan, tidak terbuka, dan tidak disetujui atas cara seimbang diawal, haltersebut memiliki gharar ataupun ketidakjelasan akan pula dilarangintens Islam.

Bersumber atas hasil analisa bisa disimpulkan bahwaupah akan diserahkan atas pegawai atas PT. Sentosa Usaha Kita Abandi telah memantulkan prinsip kesamarataan intens rinsp bidang usaha syariah, spesialnya intens perihal kesetaraan atas imbalan akan diperoleh serta bebankerja akan dicoba. Tetpi banyak pula pegawai mengatakan bahwapekerjaan akan dicoba kerapkali bertabiat berat serta menuntut daya raga akan besar, semacam dikala memngangkat pakan ayam serta pengilingan pakan. Tetapi begitu, imbalan akan diserahkan tidak senantiasa memikirkan faktor- faktor itu. Perihal ini membuktikan kalau penentuan imbalan lebih banyak didasarkan atas Kerutinan biasa ataupun membuat khasiat atas industri.

Prinsip Kejernihan serta Keikhlasan (taradhi) Intens Perjanjian Upah

Intensekonomi Islam, prinsip kesamarataan tidak cuma diukur atas hasil akhir bisnis, namun pula atas cara akan dilewati, tercantum prinsip keikhlasan (taradhi) atas 2 koyak pihak. Allah SWT berkata intens angkutan laut (AL) Quran ialah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَهُم بِالْبَاطِلِ ۖ أَنتُمْ كَتَبْتُمْ بَيْنَكُمْ أَنْ تَدُونَ الْمَالَ بَيْنَكُمْ بِطَرِيقٍ كَرِيمٍ

Maksudnya:

“Aduhai banyak orang akan beragama, janganlah kalian menyantap harta sesamamu atas metode akan batil (tidak betul), melainkan berbentuk perniagaan atas bawah senang serupa senang di atas kalian. Janganlah kalian menewaskan dirimu. Sebetulnya Allah merupakan Maha Pengasih keatasmu”.

Buatan ini mencegah mengutip harta orang lain atas jalur akan batil (tidak betul), melainkan atas perniagaan akan legal atas bawah keikhlasan bersama. kalau bisnis ekonomi, tercantum ikatan kegiatan, wajib dilandasi oleh perjanjian akantulus tanpa terdapatnya desakan ataupun titik berat terselimuti. Intens kondisi ini, bila imbalan intens kondisi terdesak sebab tidak mempunyai pengganti lain, hingga pandangan kesamarataan intens prinsip keikhlasan belum terpenuhi secara sempurna. Ini bisa membidik atas aplikasi pemanfaatan terselimuti, walaupun nampak legal atas cara badaniah.

Hendak namun atas prakteknya tentangupah akan diserahkan atas pegawai PT. Sentosa Usaha Kita Abandi di Nagari Taeh ditentukan oleh pemilik upaya. Pegawai kerap kali menyambut imbalan akan ditetapkan tetapi sebab keterbatasan opsi profesi serta situasi ekonomi akan menekan. Perihal ini membuktikan kalau keikhlasan akan sepatutnya jadi alas perjanjian intens sistem imbalan, atas faktanya lebih bertabiat adem ayem serta terdesak atas pihak pegawai. Sedangkan di buatan lain, owner tanah berpikiran kalau sistem akan legal telah“ seimbang” sebab sudah dicocokkan atas standar lokal.

Kesesuaian Sistem Imbalan atas Etika Bidang usaha Islam

Sistem imbalan pegawai di perternakan ayam pertelur ibuk lina sudah memantulkan etika bisnis Islam, spesialnya intens perihal kejujuran, tepercaya serta tanggung jawab atas owner upaya serta pegawai. Intens perspektif etika bidang usaha Islam, kejujuran(shidq) ialah alas penting intens tiap bisnis. Islam menuntut supaya tiap pihak akan ikut serta intens akad kegiatan mengantarkan data atas cara tembus pandang serta tidak menutup- nutupi hak serta peranan akan wajib diastasi. Tepercaya intens perihal ini berarti tiap- tiap pihak menjalankanperannya atas cara jujur serta bertanggung jawab cocok perjanjian. Rasul Muhammad SAW berfirman,“ Tunaikanlah tepercaya atas orang akan percayakan tepercaya keatasmu”(HR. Abu Dawud). Sedangkan prinsip tanggung jawab menuntut owner upaya buat menunaikan hak pegawai. Kala prinsip- prinsip ini tidak dijalani, hingga kesamarataan intens imbalan hendak tercederai dan kepercayaan sosial intens kedekatan kegiatan jadi rapuh.

KESIMPULAN

Bersumber atas hasil riset akan dicoba di nagari taeh baruah hal pemberian imbalan pegawai buat mengenali apakah pemberian imbalan atas cara seimbang atas pegawai bisa disimpulkan bahwa penerapan ikatan kegiatan serta pelampiasan hak pegawai di peternakan ayam petelur kepunyaan Ibuk Lina ataupun Pt. Sentosa Usaha Kita Abandi sudah memantulkan nilai- nilai syariah, spesialnya intens sistem pemberian imbalan akan fleksibel serta adaptif, aplikasi prinsip kesamarataan, pelampiasan hak haryawan, Area kegiatan akan islami serta sarana akan mensupport serta pandangan keberkahan serta pelarangan keatas seluruh wujud aniaya. Atas cara totalitas aplikasi upaya peternakan ayam petelur Bunda Lina bisa dijadikan ilustrasi aplikasi etika bidang usaha Islami intens bumi kegiatan. Atas menggabungkan angka kesamarataan, keberkahan, serta tanggung jawab akhlak, upaya ini tidak cuma menghasilkan khasiat ekonomi, namun pula membuat ekosistem kegiatan akan segar, serasi, serta berarti intens pemikiran Isl.

DAFTAR REFERENSI

- Al-Amin, A.-A., Alfia, N., Subeno, H., Andespa, W., & Sabri, S. (2023). The Effect of Claim Service Quality on the Decision to Buy Sharia Insurance Products (Case study on Sharia Insurance in Indonesia). *GIC Proceeding*, 1, 396–407.
- Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income and Cost Analysis of Profitability in the Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings and Loans Cooperative, Mempawah Branch. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*, 1 (1), 75–87.
- Al-Amin, Andespa, W., & Bashir, H. (2022). Peran Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Sidogiri Unit Cabang Sui Kunyit Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Desa Sui Kunyit Hulu. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1 (6), 1214–1227.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12 (2), 163–169.
- Amin, A., Putra, R., Subeno, H., Bashir, H., Andespa, W., & Ridwan, A. (2023). Penerapan dan Urgensi Model Model Cash Waqaf (Studi pada Hasil Jurnal Penelitian di Indonesia). *Journal on Education*, 5 (2), 3095–3107.
- Freday, T. (2024). Kesejahteraan Karyawan: Dukungan Perusahaan keatas Keselamatan Mental Pegawai di Tempat Kegiatan. *Harian Manajemen Business Innovation Conference- MBIC*, 7 (17).
- Mesiono. (2024). *Islam serta Manajemen*. Kesatu Publishing.
- Mulyadi. (2020). *Hukum Ketenagakerjaan serta Kebijaksanaan Imbalan*. PT RajaGrafindo Persada.
- Suyuti. (2022). Analisa Upaya Peliharaan Ayam Pertelur Az di Dusun Talumpiang Kecamatan Sabulakoa Kabupaten Konawe. *Sultra Journal of Economic and Business*, 3 (2).
- Zamralita. (2023). Workplace Well- Being Buat Tingkatkan Work Engagement Pegawai. *Harian Ambang Ilmu Ekonomi serta Bidang usaha*, 7 (2).
- Zuwardi, Z. (2018). Pemikiran Ekonomi Sosialis Tan Malaka Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Imara: Jurnal Riset Ekonomi Islam*, 1 (1), 17–34.
- Zuwardi, Z., & Sari, A. (2023). Peran dan Mekanisme Pasar. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2 (2), 123–137.
- Zuwardi, Z., Syahrin, A., Rayana, M. I., Mainaki, H., & Bilal, M. (2023). Analisis Teori Permintaan, Penawaran, Dan Harga Menurut Pandangan Ibnu Khaldun. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3 (2), 13204–13215.
- Zuwardi, Z., Yongki, A., Dienya, A. N., Sen, A. R., & Cahyadi, R. (2023). Analisis Konsep Harga Dalam Ekonomi Mikro Islam. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3 (2), 13185–13192.